

ABSTRAK

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu bagi sebuah organisasi atau organisasi. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah terdapat masalah Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kota Cimahi yang belum mencapai target organisasi selama kurun waktu 2 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Worklife Balance* dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kota Cimahi.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan terapan serta teknik sampling menggunakan teknik non probability sampling jenis sampling total, dengan jumlah sampling sebanyak 40 responden yang terdiri dari pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kota Cimahi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif variabel *Worklife Balance* termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan variabel budaya organisasi dan kinerja pegawai termasuk kedalam kategori baik. Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa *worklife balance* dan budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai secara parsial maupun simultan. *Worklife Balance* dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 61,4%

Kata Kunci: *Worklife Balance*, Budaya Perusahaan, Kinerja Pegawai